

**RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA)**

**TAHUN 2014– 2024**

**SEKOLAH TINGGI ILMU BAHASA ASING  
STIBA INVADA CIREBON**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Pengantar

Dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam mewujudkan peradaban dunia yang bermartabat secara horizontal dan vertikal. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi tergantung dari pemanfaatan ilmu pengetahuan, keahlian dan kreatifitas dari pendidik dan peserta didik. Aset tersebut merupakan jantung dari sebuah kemajuan untuk mewujudkan visi Sekolah Tinggi Bahasa Asing Invada Cirebon (STIBA Invada Cirebon). Aset ini merupakan kunci untuk merancang produk yang akan kita hasilkan dengan menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*).

Sebagaimana yang telah disampaikan pimpinan Sekolah Tinggi, perkembangan pendidikan tinggi nasional dan global menantang kita untuk kreatif dan inovatif, meningkatkan kinerja secara terus menerus dan membangun hubungan baru dan berani mengambil resiko. Pemerintah baik pusat maupun daerah dan masyarakat luas (*stakeholders*) harus konsisten menanamkan investasi dalam pengembangan kemampuan perguruan tinggi karena kita tidak dapat melakukan sendiri. Kita harus melakukan lebih banyak kegiatan untuk memperkuat suatu semangat baru; melengkapi diri kita untuk jangka panjang; siap untuk dapat memanfaatkan peluang; bertekad untuk tetap melakukan inovasi, berani menghadapi tantangan, dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Ini adalah cara menuju keberhasilan STIBA Invada Cirebon masa depan. Kita harus mempromosikan kemitraan yang kreatif yang mendukung Sekolah Tinggi mencapai keunggulan kompetitif dan dalam waktu bersamaan mempromosikan Visi Sekolah Tinggi.

Rencana Strategis STIBA Invada Cirebon 2014-2024 menciptakan sebuah kerangka kebijakan untuk lima tahun mendatang. Kerangka kebijakan dalam Renstra menuntut kita untuk dapat bersaing lebih efektif dalam segala bidang jika kita ingin berhasil di masa depan. Diharapkan tujuan dan sasaran yang telah dibuat dapat dicapai dalam waktu yang tidak terlalu lama. Semoga Renstra 2014-2024 dapat menjadi pedoman untuk program studi dan unit lainnya yang

ada di lingkungan STIBA Invada Cirebon.

## **1.2 Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon merupakan perguruan tinggi Sastra yang baru memiliki dua program studi aktif dan sedang berusaha melakukan berbagai pengembangan demi mensejajarkan dengan Sekolah Tinggi Sastra lainnya di tingkat Nasional. STIBA Invada Cirebon adalah salah satu dari beberapa Sekolah Tinggi lainnya dengan prodi yang sama yang berada dalam lingkungan Pendidikan Cirebon dan Wilayah III Cirebon. STIBA Invada Cirebon berada di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, merupakan provinsi yang memiliki posisi yang strategis di Pulau Jawa. Khususnya di wilayah III Cirebon sebagai Kota Transit dan jalur lintas utama transportasi di Pulau Jawa dan di Jawa Barat. Sehingga berdasarkan kondisi ini maka secara spesifik, STIBA Invada Cirebon harus dapat melangkah lebih maju menghadapi pengaruh lingkungan eksternal yang sangat cepat perubahannya.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia guna mengantisipasi era globalisasi dewasa ini, maka beberapa strategi direncanakan untuk dilakukan oleh STIBA Invada Cirebon. Perencanaan ini dilakukan dengan tidak mengabaikan kondisi dan keberadaan/kemampuan STIBA Invada Cirebon dewasa ini. Oleh sebab itu, analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menjadi dasar dari Perencanaan strategis Pengembangan Institusi secara keseluruhan.

## **BAB II**

### **VISI MISI TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI**

#### **2.1 Visi**

Menjadikan STIBA Invada sebagai Sekolah Tinggi unggulan dibidang Bahasa Asing dalam linguistik dan kebudayaan yang berkemampuan Teknologi informasi di tingkat nasional pada tahun 2024.

#### **2.2 Misi**

Untuk merealisasikan visinya maka program studi STIBA Invada Cirebon menetapkan misinya yaitu :

1. Sebagai lembaga pendidikan tinggi akan merealisasikan tridarma perguruan tinggi
2. Melaksanakan riset dibidang bahasa sastra & budaya yang bisa diperkenalkan di dunia nasional dan internasional
3. Pemberdayaan masyarakat didalam menerapkan Sastra bahasa sehingga bisa membantu masyarakat kecil khususnya dibidang usaha kecil di wilayah III Cirebon yang bisa dikenal di dunia nasional dan Internasional.
4. Menjalin kerja sama dengan pihak lain baik di dalam negeri secara multi disipliner dalam rangka mengembangkan potensi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **2.3 Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang unggul dalam bidang Bahasa asing.
2. Menghasilkan produk-produk penelitian yang bermakna (*meaningfull*) bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran disiplin keilmuan Sastra untuk kepentingan masyarakat.
3. Menghasilkan produk-produk pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta aplikasi keilmuan Pendidikan serta Bahasa asing.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat regional, maupun nasional.

## **2.4 Sasaran**

### **1. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu:**

- a. Penguatan sistem tata kelola STIBA Invada.
- b. Peningkatan fungsi SPMI melalui pelaksanaan tindak lanjut guna meningkatkan mutu pelayanan dalam bentuk Audit Internal dan Audit Eksternal.
- c. Peningkatan kepatuhan terhadap hasil Audit Internal.
- d. Peningkatan akreditasi BAN-PT.
- e. Peningkatan keaktifan STIBA Invada dalam forum ilmiah nasional dan Internasional.

### **2. Mahasiswa dan lulusan:**

- a. Penyempurnaan profil lulusan.
- b. Peningkatan pendampingan dosen dalam proses kompetisi ilmiah untuk meningkatkan prestasi mahasiswa STIBA Invada.
- c. Peningkatan promosi STIBA Invada ke sekolah menengah atas ke seluruh Indonesia untuk mempertahankan rasio peminat.
- d. Meningkatkan aktifitas dan komunikasi ikatan alumni melalui tracer study dan temu alumni.
- e. Meningkatkan kuantitas lulusan STIBA Invada melalui peningkatan intensitas pembimbingan, proses pembelajaran, dan layanan akademik maupun non-akademik.
- f. Peningkatan Nilai Rata-rata IPK lulusan.
- g. Meningkatkan Keterserapan lulusan oleh lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.
- h. Terjalinnnya kerjasama dengan pihak alumni.

### **3. Sumber daya manusia:**

- a. Peningkatan rasio dosen dan mahasiswa melalui rekrutmen dosen baru.
- b. Peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut, seminar/publikasi nasional - internasional, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
- d. Peningkatan kompetensi pranata laboratorium pendidikan (PLP) melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
- e. Peningkatan budaya kepatuhan dan implementasi K3.
- f. Peningkatan budaya perolehan HAKI.
- g. Pengembangan networkin dan kolaborasi internasional tingkat ASEAN.
- h. Keanggotaan profesi internasional .

**4. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik:**

- a. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui penyempurnaan kurikulum berbasis KKNI, profesi dan mengakomodasi tantangan MEA.
- b. Peningkatan standar isi pembelajaran melalui peningkatan proses dan metode pembelajaran penyempurnaan buku ajar dan modul-modul serta layanan praktikum, dan penyempurnaan RPKPS.
- c. Tindak lanjut terhadap isian kuisisioner mahasiswa.
- d. Peningkatan standar mutu evaluasi pembelajaran melalui validasi proses penilaian.
- e. Memberdayakan dan memaksimalkan fungsi laboratorium untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Peningkatan interaksi akademik dosen dan mahasiswa.
- g. Penyempurnaan sarana publikasi penelitian mahasiswa.

**5. Pembiayaan, sarana prasarana dan sistem informasi:**

- a. Peningkatan jumlah pustaka yang relevan dan mutakhir (*hardcopy* maupun *softcopy*)
- b. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dalam bentuk peningkatan pengadaan peralatan, instrumentasi, dan bahan-bahan praktikum dan penelitian yang relevan dan mutakhir.
- c. Peningkatan bangunan dan utilitas laboratorium.
- d. Peningkatan kelengkapan dan ketersediaan K3.
- e. Pengembangan software pembelajaran yang berlisensi.
- f. Peningkatan dimensi dan sarpras unit kerja akademik maupun non-akademik.
- g. Peningkatan perolehan dana dan implementasi perawatan dan operasional sarana-prasarana
- h. Pengembangan sistem informasi.

**6. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama:**

- a. Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian masyarakat skala nasional maupun internasional yang berasal dari DIKTI maupun dari instansi lain melalui pembangunan road map penelitian sesuai bidang minat di STIBA Invada Cirebon.
- b. Peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dengan pemangku kepentingan.
- c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen.
- d. Peningkatan perolehan HAKI.

### **BAB III**

#### **EVALUASI DIRI**

Evaluasi diri ini dilakukan terhadap tujuh komponen evaluasi sebagaimana digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yakni komponen : (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategipencapaian (2) Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Dengan demikian, diharapkan evaluasi diri STIBA Invada Cirebon ini dapat pula dipakai sebagai dokumen yang telah sesuai dengan persyaratan BAN PT tersebut. Analisis evaluasi diri dilakukan berdasar pada data keadaan STIBA Invada Cirebon di bulan Januari 2014, mengacu pada keadaan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan STIBA Invada Cirebon. Berdasar pada analisis evaluasi diri -- yang padahakikatnya merupakan abtraksi dari rincian hasil evaluasi diri dari setiap komponen,--kesimpulan analisis evaluasi diri baik terhadap kondisi internal dan eksternal dari STIBA Invada Cirebon di awal tahun 2014 adalah sebagai berikut:

### 3.1. Analisis SWOT setiap komponen

Hasil uraian dengan metode SWOT terhadap masing-masing komponen dapat dirangkum dan ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
A. Visi, misi, tujuan dan sasaran	<p>1. Sekolah yang berbasis kompetensi dan menuju KKNi dengan total sks 146 yang terdiri dari (struktur kurikulum) keilmuan dan pengalaman.</p> <p>2. Pendidikan berorientasi kebutuhan stakeholder dan pasar tenaga kerja.</p> <p>3. Lokasi kampus terletak di tengah kota, yang terjangkau oleh masyarakat.</p>	<p>1. Saat ini Sekolah Tinggi memiliki dua program studi yaitu Sastra Inggris dan Sastra Jepang sudah terakreditasi hasilnya masih C.</p> <p>2. Jaringan kerja sama yang ditempuh secara lembaga terutama dengan dunia industri masih kurang optimal, sehingga akan menghambat visi dan misi.</p> <p>3. Kurangnya tenaga pengajar yang memiliki</p>	<p>1. Penyerapan lapangan kerja/dunia industri masih terbuka bagi lulusan Stiba Invada Cirebon.</p> <p>2. Lulusan STIBA Invada Cirebon mampu bekerja dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.</p> <p>3. Peluang kerjasama dengan stakeholder yang memerlukan tenaga kerja lulusan STIBA Invada Cirebon</p>	<p>1. jumlah program studi yang sama dari lembaga pendidikan tinggi lainnya semakin banyak sehingga menimbulkan persaingan yang ketat.</p> <p>2. Persaingan dengan lulusan program studi sejenis dari lembaga pendidikan tinggi lainnya yang lebih lengkap.</p>



Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
		pengalaman dalam berbagai jenis pekerjaan.	cukup terbuka.	
B. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu	<p>1. Partisipasi aktif dan dukungan dari segenap sivitas akademika dalam pelaksanaan tugas dan kebijakan merupakan suatu kekuatan yang potensial.</p> <p>2. Pengelolaan dari sistem organisasi sudah mempunyai petunjuk pelaksanaan yang jelas dan dituangkan dalam aturan.</p> <p>3. Pembentukan Penjaminan mutu</p>	<p>1. Beban kerja perorangan terlalu besar, sehingga produktivitas pegawai rendah.</p> <p>2. Petunjuk pelaksanaan dan pendelegasian belum sepenuhnya diimplementasikan, sehingga target pekerjaan belum optimal seluruhnya.</p> <p>3. Terbatasnya sumber daya dan waktu, sulit melakukan pembenahan pada</p>	<p>1. Kualitas Sumber Daya Manusia sudah memadai dan dapat ditingkatkan dalam perbaikan penyelenggaraan proses pembelajaran.</p> <p>2. Dapat menambah personil untuk menangani kegiatan yang belum dilaksanakan secara optimal.</p> <p>3. Menampilkan Sekolah Tinggi yang 'maju', kecil tetapi mumpuni</p>	<p>1. Tawaran lapangan kerja dari luar yang lebih menarik dan menjanjikan kesejahteraan yang lebih baik.</p> <p>2. Keberadaan Program Studi sejenis di luar, yang ternyata lebih diminati oleh masyarakat.</p> <p>3. Tidak diminati masyarakat/penutupan prodi yang tidak terakreditasi.</p>

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
	bertujuan untuk memperbaiki Sistem Pengelolaan Pendidikan secara terus menerus (continue improvement).	berbagai aspeknya.		
C. Mahasiswa dan lulusan	1. Ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran/ kemahasiswaan cukup memadai.	1. Kegiatan marketing belum menemukan cara yang efektif dan efisien (tepat sasaran). 2. Kurangnya kerjasama/ koordinasi dengan calon pengguna lulusan.	1. Dapat menjalin kerja sama dengan instansi pengguna/ stakeholders yang memungkinkan masuknya calon mahasiswa baru. 2. Hubungan prodi dengan instansi pemerintah ataupun industri/ lapangan kerja dapat ditingkatkan.	1. Adanya prodi sejenis yang tampil lebih baik dan menjanjikan. 2. Tidak adanya instansi pengguna yang mau menampung/ menerima para lulusan.
D. Sumber daya manusia	1. Rasio antara dosen dengan mahasiswa	1. Sebagian besar dosen adalah dosen	1. Dosen paruh waktu dapat di minta untuk	1. Tidak memungkinkan dalam pembentukan

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
	masih cukup memadai, antara tenaga kependidikan dengan mahasiswa belum seimbang.	luar, kesulitan untuk memetakan bidang keahlian/ penelitian. 2. Pencatatan data untuk mendukung komponen program studi sulit dilaksanakan.	membagikan pengalamannya atas metode pengajaran dari berbagai perguruan tinggi. 2. Masih mungkin untuk menambah jumlah personil staf.	tim untuk kegiatan penelitian/ pengaduan kepada masyarakat. 2. Pelaksanaan pemecahan persoalan tidak pernah tuntas.
E. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik	1. Berbasis kompetensi dan KKNi serta kebutuhan pasar tenaga kerja yang ada, dengan konsentrasi yang disesuaikan dengan keinginan pilihan calon mahasiswa. 2. Pembelajaran dapat dilaksanakan pada	1. Jumlah calon mahasiswa yang mampu dan mempunyai kesempatan terbatas dan makin lama makin berkurang. 2. Lokasi penyelenggara program studi yang relatif jauh dari masyarakat/ lingkungan industri.	1. Memberikan kesempatan bagi para PNS, karyawan untuk mendapatkan persyaratan minimum, yaitu berpendidikan S-1. 2. Dimungkinkan untuk mengadakan kerja sama dengan instansi/ dunia usaha yang ingin	1. Maraknya perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan prodi sejenis dengan berbagai kemudahan (biaya murah, waktu singkat, biaya dapat diangsur dll). 2. Banyaknya penyelenggara program studi sejenis,

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
	sore/ malam hari, tetapi bukan kelas non reguler 3. Suasana kampus yang sangat kondusif, nyaman, aman dan jauh dari keramaian.	3. Tidak Berada di lingkungan kampus atau daerah pendidikan	meningkatkan kualitas SDMnya, melalui pendidikan tinggi.	merupakan pesaing yang bersifat kumulatif/laten. 3. Tidak disukai masyarakat/calon mahasiswa yang umumnya menghendaki kebebasan.
F. Pembiayaan, sarana prasarana dan sistem informasi	1. Penggunaan biaya dinilai cukup efektif dengan sistem subsidi silang dari penyelenggaraan prodi yang lain. 2. Tersedianya sarana/prasarana dan fasilitas yang cukup lengkap	1. Belum diupayakan pencarian dana untuk mendukung kegiatan penelitian, melalui kerja sama dengan instansi/sector industri. 2. Belum dapat dimanfaatkan secara optimal, khususnya yang dapat	1. Memungkinkan untuk dilaksanakan kerja sama dengan instansi/sector industri yang bersedia membantu biaya penelitian, terkait dengan bidang usahanya. 2. Sangat memungkinkan untuk	1. Tersisih dengan PTS/prodi yang aktif dalam merangkul instansi/sector industri yang mau bekerja sama dalam kegiatan penelitian. 2. Tidak dikenal oleh masyarakat adanya prodi yang memiliki

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
	3. Sistem Informasi yang dilaksanakan di Program Studi di lingkungan STIBA Invada Cirebon sudah tersedia dengan dukungan perangkat IT untuk mendukung proses pembelajaran.	menghasilkan uang. 3. Satuan Penjaminan Mutu Internal belum memberikan kontribusi yang optimal Sistem Informasi yang mendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal Sivitas Akademika.	pelaksanaan kursus/ pelatihan singkat 3. Segera ajukan akreditasi program studi dengan perbaikan-perbaikan yang menonjol/nyata.	sarana, prasarana dan fasilitas modern (internasional)
G. Penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	1. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, dan sudah ada	1. Kurangnya minat civitas akademika khususnya tenaga pengajar dan mahasiswa.	1. Terdapat berbagai projek penelitian yang ditawarkan dari pihak eksternal beserta pembiayaannya, yang dapat dimanfaatkan. 2. Motivasi peneliti	1. Kurang dikenal/disukai masyarakat/ calon mahasiswa dan instansi lain sebagai pengguna lulusan.

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
	petunjuk teknis untuk penyelenggaraan penelitian.		dengan memberikan bonus.	

## **3.2. ANALISIS SWOT SECARA KESELURUHAN**

### **1. Analisis antar komponen**

Analisis SWOT antar komponen dilakukan dengan :

1. Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
2. Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman.
3. Strategi pemecahan menggunakan prinsip : Kekuatan (S) untuk mengatasi Kelemahan (W), sedangkan Peluang (O) untuk menanggulangi Ancaman (T).

#### **1.1 Kelemahan yang dirasakan:**

1. [W-1] Promosi yang belum berperan secara optimal.
2. [W-2] Belum optimal kerjasama dengan dunia industri/pengguna lulusan.
3. [W-3] Masih ada rangkap jabatan dalam pengelolaan pendidikan.
4. [W-4] Peringkat akreditasi program studi hanya "C".
5. [W-5] Kurang optimal dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **1.2 Ancaman yang dihadapi:**

1. [T-1] Persaingan dengan prodi sejenis di Kabupaten Cirebon.
2. [T-2] Hasil akreditasi yang masih C.
3. [T-3] Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era globalisasi, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. [T-4] Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas STIBA INVADA CIREBON untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

#### **1.3 Kekuatan yang dimiliki oleh:**

1. [S-1] Sarana, prasarana yang memadai.
2. [S-2] Rasio sarana, prasarana dan fasilitas terhadap jumlah mahasiswa, sangat tinggi.
3. [S-3] Suasana kampus cukup kondusif.

4. [S-4] Kurikulum yang memuat aspek teori dan praktek yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (kurikulum berbasis kompetensi).
5. [S-5] Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan professional yang secara langsung turut dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.
6. [S-6] Rekrutmen pegawai dan Dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasar rasio dosen : mahasiswa, dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Sekolah Tinggi dan Prodi.
7. [S-7] Dosen dan tenaga pendukung dengan dedikasi yang tinggi dan kualifikasi serta kompetensi yang memadai menjadi penunjang utama dalam pengembangan program studi dan motor penggerak komponen-komponen lain.

#### **1.4 Peluang yang ada bagi:**

1. [O-1] Meningkatnya animo lulusan SMA dan sederajat dalam melanjutkan pendidikan.
2. [O-2] Meningkatkan kerjasama dengan alumni dan pihak lainnya untuk memperoleh alternatif pendanaan lainnya.
3. [O-3] Pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu Sastra dibutuhkan oleh berbagai institusi, baik swasta maupun pemerintah.
4. [O-4] Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university*, serta *double degree*.
5. [O-5] Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
6. [O-6] Undang-Undang Sisdiknas, RUU Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, Teknik dan etos kerja, sehingga akan menjadikan STIBA Invada Cirebon lebih professional ke depan.



## **BAB IV**

### **ISU – ISU STRATEGIS**

#### **2.1 Isu Strategis**

##### **2.1.1 Peningkatan Kualitas**

Isu ini terkait dengan (a) makin besarnya jumlah mahasiswa yang diterima melalui sistem di luar seleksi nasional yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan, (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perlunya evaluasi kinerja lulusan, (d) rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah maupun kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi sesuai dengan misi

##### **2.1.2 Penyehatan Organisasi**

Isu tentang keharusan untuk lebih menyehatkan organisasi didasarkan pada (a) Belum terlembaga dengan baik prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun, (b) Pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (c) Sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, dan hasil evaluasi program studi oleh BAN PT belum memuaskan, (d) ketersediaan sistem *database* belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir.

Hal-hal tersebut berpotensi mampu menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, turunnya peringkat akreditasi oleh BAN PT untuk program-program studi serta kalah bersaingnya STIBA Invada Cirebon dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi asing yang

membuka cabang di Indonesia. Sementara itu, semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

### **2.1.3 Pengelolaan Sumber Daya**

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

### **2.1.4 Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi**

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar sebagai akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara Sekolah Tinggi dan Prodi, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha

### **2.1.5 Kesadaran Masyarakat akan Pendidikan**

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berimplikasi pada terbukanya peluang untuk pengembangan jasa pendidikan tinggi. Saat ini permintaan untuk pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai paket pendidikan nonformal (non-credit) cukup banyak dan akan terus meningkat dimasa yang akan datang. Metode penyampaian konvensional di kelas dan di dalam lingkungan kampus akan berubah pada metode penyampaian yang lebih inovatif (di luar kampus) dan pemanfaatan teknologi informasi (e-learning, distance learning).

### **2.1.6 Sinergi Institusi dengan Industri**

Makin kompleksnya permasalahan di masyarakat bisnis dan industri yang berpengaruh pada kebutuhan untuk pendampingan atau jasa konsultasi dari institusi linguistic bahasa asing. Hal ini mendasari kebutuhan dunia industri untuk membangun jaringan kerjasama yang makin erat dengan dunia sastra. Kebutuhan akan pendampingan dan konsultasi jika makin meningkat dari masyarakat, termasuk komunitas sekitar kampus.

### **2.1.7 ICT dalam Globalisasi dan Pendidikan**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan informasi menjelang berakhirnya abad 20 menjadi ciri kehidupan manusia. Sebagai contoh, masyarakat sudah terbiasa menggunakan media komunikasi yang lebih canggih dalam bentuk surat elektronik (e-mail) dengan berbagai aplikasinya. Kemajuan dibidang informasi ini memberi dampak positif maupun negatif terhadap dunia pendidikan. Dampak positif antara lain ditandai dengan meningkatnya akses pendidikan kepada sumber informasi ilmu pengetahuan. Selain itu, globalisasi juga merambah kurikulum dimana sasaran kurikulum pendidikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik suatu negara tetapi sudah diarahkan pada kebutuhan globalisasi. Dampak negatif dari globalisasi dapat dilihat dari peluang untuk mengikuti pendidikan tinggi di dunia semakin banyak pilihan, bahkan lembaga-lembaga pendidikan domestik maupun asing sudah mulai bergerak mendekati calon peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan promosi masing-masing, yang juga tidak jarang terjadi pemberian gelar tanpa memperhatikan proses belajar mengajar yang semestinya. Disisi lain timbul persaingan keunggulan, namun ada kalanya tanpa keunggulan apapun karena kemampuan promosinya, berhasil, menjaring mahasiswa baru dalam jumlah yang banyak dan tentu sebaliknya yang tidak mampu bersaing dan berpromosi khususnya bagi Perguruan Tinggi Swasta nasional akan gulung tikar.

### **2.1.8 ICT dan Kondisi Perekonomian**

Menurunnya pertumbuhan ekonomi sehubungan dengan multikrisis yang terjadi di Indonesia, yang akan berpengaruh pada besar biaya pendidikan yang akan diberlakukan. Agar biaya pendidikan bisa

kompetitif dekaligus menarik bagi masyarakat maka biaya tersebut perlu diikuti dengan keseimbangan antara biaya dengan kualitas pendidikan yang dapat disediakan. Seiring makin kritisnya sikap masyarakat dalam menggunakan uangnya termasuk untuk biaya pendidikan, maka akan meningkat pula tuntutan masyarakat akan kualitas jasa pendidikan dan lingkungan pendidikan yang makin berkualitas. Tuntutan ini akan berdampak pada makin besarnya biaya untuk penyelenggaraan pendidikan berkualitas, sekaligus untuk membangun suasana kampus yang nyaman, aman, dan sehat. Dilain pihak, cepatnya perubahan ilmu dan teknologi akan membuat fasilitas perpustakaan dan produk pendidikan menjadi usang atau ketinggalan zaman. Pembinaan kurikulum, penambahan kepustakaan, dan updating berbagai bahan belajar akan menjadi sumber pengeluaran yang makin besar. Demikian juga meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam *delivery system* akan berdampak pada anggaran penyelenggaraan pendidikan.

## **2.2 Tujuan Strategis**

- a. Peningkatan Kualitas Dan Relevansi Tri Darma Perguruan Tinggi
- b. Peningkatan Iklim Akademik Sivitas Akademika
- c. Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Manajemen Internal
- d. Penguatan Keberlanjutan Dari Budaya Unggul
- e. Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Pengelolaan Institusi

## **2.3 Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan**

- a. Budaya manajemen yang bertanggung jawab.
- b. Dosen, mahasiswa, dan karyawan yang bermutu.
- c. Kebanggaan dan rasa memiliki almamater.
- d. Koordinasi penelitian unggulan dan pemanfaat terpadu sumber daya program studi, dan Sekolah Tinggi
- e. Penyelenggaraan pendidikan berbasis ICT.
- f. Kerjasama yang saling menguntungkan.
- g. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana ICT program studi.

h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara intensif.

## **BAB V**

### **PROGRAM STRATEGIS**

Sasaran yang akan dicapai sesuai dengan cakupan di dalam Rencana Strategis STIBA Invada Cirebon tahun 2014 - 2024, diimplementasikan secara tahunan yang selanjutnya dijabarkan sebagai Rencana Operasional (RENOP) tahunan. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan pusat perhatian dalam penyusunan kegiatan dan alokasi sumberdaya organisasi setiap tahunnya. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, sehingga bila sasaran strategis telah dicapai maka tujuan strategis yang terkait juga telah dicapai.

#### **4.1 Nilai Dasar**

Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, STIBA Invada Cirebon berpegang pada nilai-nilai inti sebagai berikut:

- a) **Integritas.** Menjunjung tinggi integritas berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- b) **Akuntabilitas.** Menerapkan pengelolaan akademik dan administratif yang dapat dipertanggung-jawabkan, terukur, efektif, efisiensi dan transparan.
- c) **Solidaritas.** Menjunjung kebersamaan dan persatuan untuk mencapai tujuan dan meraih visi yang sama.
- d) **Kualitas dan Produktifitas.** Mengembangkan budaya peningkatan mutu berkelanjutan dengan menerapkan etos kerja yang produktif.
- e) **Inovasi.** Menghasilkan karya-karya kreatif, bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengelolaan, masyarakat dan pembangunan.

Implementasi Renstra institusi pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap civitas akademika. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi.

## 4.2 Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan strategis diperlukan arah kebijakan dan strategi untuk mencapainya secara efektif, efisien dan memberikan *multiplier effect* yang luas. Arah kebijakan sebagai berikut:

- Penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KKNl yang terintegrasi untuk peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan
- Penguatan program yang mendukung penguatan mutu penelitian dan publikasi
- Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dan individual dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kontribusi dana untuk pengembangan
- Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta tatakelola sekolah tinggi dan unit kerja yang didukung dengan *merit system*.
- Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi (SMM- Terintegrasi) untuk meningkatkan mutu akademik dan pelayanan akademik yang berkelanjutan.
- Peningkatan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan tata kelola Sekolah Tinggi.

## 4.3 Strategi Umum

Strategi dasar adalah kumpulan langkah-langkah strategis yang dilakukan sekolah tinggi dengan merujuk kondisi faktor internal dan eksternal. Rumusan strategis dasar sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran program sarjana dan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan berdaya saing global.
- 2) Membangun akademik atmosfir yang kondusif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional dan paten yang bernilai ekonomis.
- 3) Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam studi lanjut dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang akademik dan manajerial.

#### 4.4 Strategi Berdasarkan Tujuan

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, maka program studi telah menetapkan sasaran dan strategi pencapaian yang berkesinambungan, yaitu strategi Tahun Akademik 2014– 2024 yang tercantum didalam Renstra Sekolah Tinggi tahun 2014. Secara keseluruhan Tujuan, Sasaran dan Strategi tersaji pada tabel berikut:

No.	Indikator	Baseline	2014 / 2015	2015 / 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018 /2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024
<b>1</b>	<b>Penguatan Sistem Tata Kelola:</b>											
	1. Audit Internal Mutu STIBA Invada, per tahun, kali	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2. Audit Eksternal Mutu (BAN-PT), per periode	C	C	C	C	C	B	B	B	B	A	A
	3. Audit Internal Mutu Laboratorium, kali per tahun	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4. Audit Eksternal Mutu Laboratorium	-	-	-	-	ISO	ISO	ISO	ISO	ISO	ISO	ISO
	5. Sistem Informasi Manajemen (SIM) STIBA Invada, %	-	70	90	90	90	90	90	90	90	90	90
<b>2</b>	<b>Mahasiswa dan Lulusan</b>											
	1. Promosi STIBA Invada, per tahun kali	-	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
	2. Jumlah Juara 1 Kompetisi Nasional (Akademik dan non akademik)	1	2	3	4	5	6	8	10	12	14	16
	3. Rata-rata IPK lulusan	3.0	3.10	3,18	3,20	3,24	3,28	3.32	3.34	3.36	3.38	3.40



	4. Peningkatan calon mahasiswa	30%	30.5%	40.5%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
	5. Mahasiswa baru yang melakukan registrasi ulang	50%	80 %	80%	85%	87%	89%	92%	94%	95%	98%	100%
	6. Masa studi lulusan	4 thn 1 bln	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn
	7. Keterserapan lulusan oleh lapangan kerja sesuai dengan bidangnya	70%	84.2%	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Terjalannya kerjasama dengan pihak alumni	50%	70%	80%	85%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	9. Rata-rata Masa tunggu Lulusan	-	5 Bln	3 Bln	3 Bln	2.5 Bln	2 Bln	2 Bln	2 Bln	2 Bln	2 Bln	2 Bln
<b>4</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b>											
	1. Jenjang Pendidikan terakhir dosen (S2)	75%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Jenjang pendidikan terakhir dosen (S3)	0%	0%	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	3. Jabatan Akademik terakhir Asisten Ahli	30%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	95%	100%	100%	100%
	4. Jabatan Akademik terakhir Lektor	0%	0%	0%	10%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%
	5. Jabatan Akademik terakhir Lektor Kepala	10%	-	-	10%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%
	6. Jabatan Akademik terakhir Guru Besar	10%	-	-	-	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%
	7. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah	20%	30%	40%	50%	60%	90%	92%	93%	94%	95%	100%
	8. Perolehan HAKI	0	0	0	1	1	2	2	3	3	3	3
<b>4</b>	<b>Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik</b>											

	1.Peninjauan kurikulum untuk mengantisipasi kebutuhan lapangan kerja	50%	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
	2.Proses pembelajaran berbasis pada kebutuhan lapangan kerja	20%	40%	50%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3.Terciptanya suasana akademik yang kondusif melalui interaksi dengan pihak mahasiswa	30%	50%	60%	70%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>5</b>	<b>Pembiayaan, Sarana, dan Sistem Informasi</b>											
	1.Sumber biaya dari mahasiswa	70%	75%	75%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	100%
	2.Sumber biaya dari Pemerintah	20%	20%	5%	5%	10%	10%	15%	17%	18%	19%	20%
	3.Kelengkapan fasilitas Laboratorium	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
	4.Jumlah Pustaka (Judul)	250	450	480	490	500	550	600	650	700	750	800
	5.LCD projector (buah)	3	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	6.Sistem Informasi LAN	30%	40%	30%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
	7.Sistem Informasi WAN	20%	60%	70%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
<b>6</b>	<b>Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama</b>											
	1. Jumlah penelitian yang dibiayai PT sendiri	75%	90%	85%	85%	85%	85%	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %

2. Jumlah penelitian yang dibiayai oleh luar PT	25%	10%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
3. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah lokal,	85%	85%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80	80%	80%
4. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional	15%	15%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	15%	15%	10%
5. Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah internasional	5%	-	-	-	-	-	-	-	-	5%	5%	10%
6. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai PT sendiri	75%	90%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh luar PT.	;25%	10%	15%	15%	16%	18%	20%	22%	25%	25%	28%	30%
8. Jumlah kerjasama dalam negeri	5	20	29	31	33	35	37	39	42	42	44	45
9. Kerjasama luar negeri	2	3	5	6	7	8	9	10	11	11	12	13

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Tugas kita hanyalah merencanakan dengan baik dan bijaksana, untuk kemudian dengan sekuat tenaga melaksanakan rencana tersebut dengan sepenuh hati dan pikiran. Melalui Rencana Strategis STIBA Invada Cirebon 2014-2024 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Sekolah Tinggi Bahasa Asing Invada Cirebon pada tahun - tahun mendatang. Rencana strategis ini disusun berdasarkan peta kekuatan STIBA Invada Cirebon dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN yang terbaru serta estimasi kondisi sepuluh tahun kedepan. Untuk kepentingan internal, dokumen Renstra ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan STIBA Invada Cirebon.

Dengan adanya Renstra, maka akan memudahkan pimpinan Sekolah Tinggi, jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renstra yang dilakukan setiap tahun oleh Senat Sekolah Tinggi. Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi. Pemahaman sivitas akademika STIBA Invada Cirebon terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.

Cirebon, 09 Mei 2014

Ketua STIBA Invada Cirebon



**Drs. Mahfud, M.Si**